

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Kartika Indri Hapsari

NIM : 2302409035

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed
NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah

SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 15 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd , selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 15 Semarang sekaligus selaku Dosen Pembimbing Bahasa Jepang.
5. Ajar Setiawan, S.S selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
6. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 15 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a restu serta mendo'akan sehingga membantu penyelesaian laporan PPL 2 ini.
8. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa usaha yang praktikan lakukan tentu saja masih ada kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa praktikan memiliki banyak kekurangan. Praktikan mengucapkan terima kasih dan meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kekeliruan.

Harapan praktikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 15 Semarang ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	3
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	5
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Refleksi Diri.....	13
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. Presensi Siswa

Lampiran 4. Program Tahunan

Lampiran 5. Program Semester

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan tahapan yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam serangkaian kegiatan praktik di sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah melakukan beberapa observasi pada tahap PPL I, maka pada PPL II ini mahasiswa akan dihadapkan pada pengalaman-pengalaman nyata untuk menjadi seorang guru. Dimana saat ini juga akan ada pengalaman penerapan dan implementasi dari teori yang telah didapatkan dibangku kuliah tentang dunia kependidikan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melampaui PPL II ini, tentunya mahasiswa praktikan diharapkan benar-benar mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang pengajar yang baik.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar mendapatkan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 225/)/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para

mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- 5) Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan.
- 6) PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
- 7) Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- l. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES pada tanggal 10 Oktober 2012.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang beralamat di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 Juli 2012 sampai tanggal 25 Juli 2012.

2. Penerimaan ke sekolah latihan

Penerimaan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerimaan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Setelah dilakukan upacara penerimaan, dilanjutkan upacara penerimaan di SMA Negeri 15 Semarang tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 1 minggu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2012, yaitu pada minggu pertama. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 15 Semarang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

Setelah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I) selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II). Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II) ini yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu pertama pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu II pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu X pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- d. Menyusun laporan pada Minggu XI.
- e. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar..

4. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain upacara bendera tiap dua minggu sekali pada hari Senin, dan tugas piket.

Selain membuat perangkat pembelajaran, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

a) Membuka pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa tidak bisa mengikuti pelajaran. Kegiatan presensi ini praktikan catat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar, selain itu untuk membuat praktikan menjadi lebih mengenal dengan siswa..

Setelah kegiatan presensi selesai, guru praktikan memberikan pertanyaan tentang gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Komunikasi dengan siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, praktikan harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Kelas yang diampu oleh praktikan adalah kelas X. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah kurangnya perhatian siswa dalam menerima materi yang diberikan.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media memudahkan guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *White Board*, Buku Pelajaran, Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), dan media gambar. Semua itu digunakan agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

d) Memberikan penguatan

Penguatan diberikan oleh praktikan kepada siswa agar siswa termotivasi menjadi lebih baik lagi. Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa ungkapan pujian untuk anak yang berhasil serta memberikan nilai plus.

e) Mengkondisikan situasi siswa

Praktikan awalnya mengenal lebih dekat siswa dan memperhatikan tingkah laku siswa. Di dalam kelas, praktikan menciptakan situasi belajar yang baik. Praktikan juga mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.

f) Memberikan pertanyaan

Setelah penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal atau materi yang belum jelas, kurang jelas, atau belum dipahami. Apabila sudah tidak ada pertanyaan, praktikan memberikan pertanyaan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

g) Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Penilaian yang dilakukan adalah pemberian pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah yang diberikan adalah mengerjakan lembar kerja siswa.

h) Menutup pelajaran

Praktikan menyimpulkan materi yang telah diberikan dan memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

- a) Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
- b) Melaksanakan praktik pembelajaran

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan dengan guru pamong meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar, adanya evaluasi setelah mengajar dan keluhan mengenai masalah selama pengajaran. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun.

Dengan dosen pembimbing secara garis besar sama dengan guru pamong, memberikan saran-saran bila mahasiswa sedang mengalami masalah dengan pengajaran maupun dengan siswa.

F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat

Penerimaan serta sambutan oleh pihak sekolah terhadap praktikan sangatlah baik. Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMA Negeri 11 Semarang.
2. Guru pamong dan dosen pembimbing yang siap membantu mahasiswa PPL bila menghadapi masalah dalam pengajarannya.
3. Teman sejurusan yang sangat baik, yang sering member masukan dan saling membantu saat dalam keadaan yang tidak diinginkan.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah, keterbatasan pengalaman mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dalam membuat perangkat pembelajaran sering membuat suasana pembelajaran sedikit terganggu. Akan tetapi dengan masukan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing hal-hal tersebut dapat di atasi dengan

baik, meskipun masih perlu adanya perbaikan guna mengaktifkan kegiatan pembelajaran.

2. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

G. Refleksi Diri

Penerjunan mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Negeri 15 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 16 orang dari berbagai jurusan di UNNES yang diantaranya: Jurusan Teknologi Pendidikan, Bahasa Inggris, Bahasa Asing, Seni Rupa, Pkn, dan PKLO.

Dalam PPL 2, kegiatan yang saya lakukan adalah melakukan pengajaran mandiri. Tidak hanya melakukan pengajaran mandiri, dalam PPL 2 ini saya juga berlatih membuat soal dan melakukan penilaian terhadap siswa.

Dari hasil pengajaran mandiri, selama PPL 2 saya dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 15 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni
Pelajaran Bahasa Jepang tergolong pelajaran yang menyenangkan bagi siswa SMA. Karena bahasa Jepang masuk ke dalam salah satu bahasa asing yang memang harus diajarkan di sekolah-sekolah. Bahasa Jepang menjadi salah satu pelajaran yang diminati siswa karena saat ini banyak anime-anime dari Jepang yang banyak ditayangkan di Indonesia. Namun, kesulitan yang dihadapi adalah sedikitnya waktu yang disediakan bagi pelajaran bahasa Jepang dan bahasa Jepang masih terdengar asing di telinga para siswa, sehingga siswa harus mempelajari dengan seksama termasuk juga siswa harus mempelajari huruf-huruf Jepang.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan
Sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas di SMA Negeri 15 Semarang sudah sangat memadai. Karena alat bantu ajar sudah disediakan baik oleh sekolah dan oleh guru mata pelajaran itu sendiri.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
Bicara mengenai kualitas guru pamong dan dosen pembimbing tentunya sudah tidak perlu dibicarakan. Guru pamong disini ramah dan mau membimbing mahasiswa praktikan agar menjadi guru yang baik. Sedangkan dosen pembimbing tentunya sudah lebih berpengalaman dan sudah memberikan nasehat yang terbaik bagi saya.
4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan
Proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh pemerintah. Penggunaan media juga sudah dilakukan secara maksimal oleh guru dalam kegiatan pengajaran.
5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya sebagai mahasiswa praktikan masih tergolong minim akan pengalaman. Oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan pengarah dalam mengajar dan pengalaman untuk belajar menjadi guru yang lebih baik. Dan setelah saya melakukan pengajaran mandiri, saya mendapat pengalaman yang tentunya berguna bagi diri saya sendiri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 2

Setelah saya sebagai mahasiswa praktikan melakukan pengajaran mandiri, banyak mendapat pengetahuan baru yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru. Selain itu banyak mendapat pengetahuan baru bagaimana menangani siswa dalam kondisi yang nyata.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi SMA 15 Semarang adalah guru agar meningkatkan lagi kualitasnya dalam kegiatan pengajaran. Media yang ada juga lebih di maksimalkan lagi penggunaannya.

Saran bagi UNNES adalah agar diperbaiki lagi sistem yang sudah ada agar mahasiswa praktikan menjadi lebih baik dan berkualitas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah praktikan sampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Tanpa adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan juga tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya.
- 2) Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa praktikan juga mendapat pengalaman dalam bersosialisasi dan bekerjasama dalam masyarakat.
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 15 Semarang berjalan dengan dengan baik.

B. Saran

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin mahasiswa praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin komunikasi antar mahasiswa praktikan yang lain, guru dan staf sekolah praktikan.
- 2) Untuk pihak Sekolah, mahasiswa praktikan ingin menyampaikan untuk terus membimbing dan membantu mahasiswa praktikan selanjutnya.
- 3) Untuk pihak Universitas, mahasiswa praktikan ingin menyampaikan agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini harus diperbaiki lagi sistemnya karena seringkali masih membuat mahasiswa bingung.

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes:
Semarang.